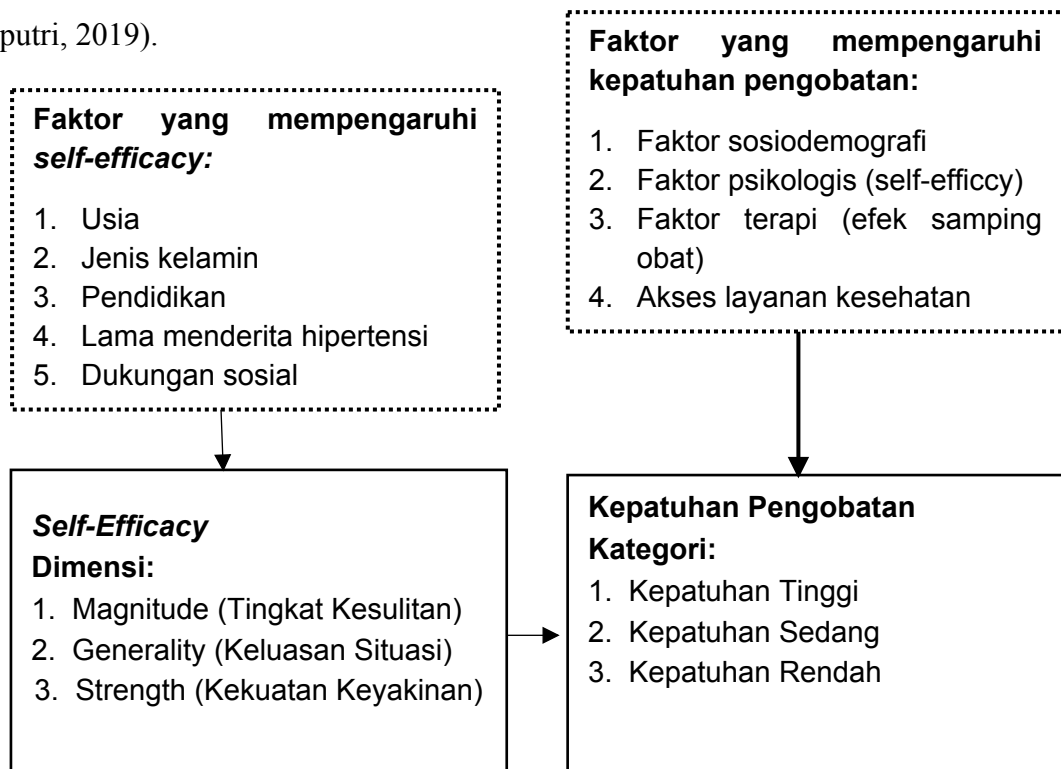


## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah representasi hubungan antar variabel dalam penelitian yang menggambarkan keterkaitan antar konsep sesuai dengan landasan teori dan hasil studi kepustakaan yang telah dibahas (Nasir, Muhith and M. E. Ideputri, 2019).



#### Keterangan:

: Variabel yang diteliti     : Variabel yang tidak diteliti

—————> : Alur pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Self-efficacy Dengan Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Denpasar Barat.

## **B. Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan segala aspek yang ditentukan oleh peneliti untuk diamati dan dikaji secara sistematis guna memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2020). Variabel penelitian ini terdiri dari:

#### **a. Variabel Bebas (*Independent*)**

Variabel bebas merupakan variabel yang berfungsi sebagai faktor yang menjadi penyebab timbulnya perubahan pada variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent*) adalah *self-efficacy*.

#### **b. Variabel Terikat (*Dependent*)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi sebagai hasil dari adanya pengaruh variabel bebas dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kepatuhan pengobatan.

### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel merupakan penjabaran dari variabel penelitian ke dalam bentuk yang lebih spesifik dan terukur. Definisi ini disusun untuk memberikan batasan yang jelas mengenai variabel yang diteliti, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran serta memastikan keseragaman pemahaman terhadap variabel tersebut selama proses penelitian berlangsung parafrasekan agar singkat (Sugiyono, 2020). Penjabaran definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2**  
**Definisi Operasional Penelitian Hubungan Self-efficacy Dengan Kepatuhan**  
**Pengobatan Pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja**  
**UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat**

| Variabel             | Defenisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Alat Ukur                                   | Hasil Ukur                                                                                                                        | Skala   |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1                    | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 3                                           | 4                                                                                                                                 | 5       |
| <i>Self-efficacy</i> | Hasil pengukuran <i>self-efficacy</i> pasien hipertensi dalam menjalani pengobatan antihipertensi yang mencakup dimensi <i>magnitude</i> (keyakinan menyelesaikan tugas sulit), <i>generality</i> (keyakinan berlaku lintas situasi), <i>strength</i> (kekuatan keyakinan diri).                       | <i>General Self-efficacy Scale (GSES)</i> . | 1. <i>Self-efficacy</i> tinggi skor: 38-50<br>2. <i>Self-efficacy</i> sedang skor: 24-37<br>3. <i>Self-efficacy</i> rendah: 10-23 | Ordinal |
| Kepatuhan Pengobatan | Hasil pengukuran kepatuhan pengobatan antihipertensi yang mencakup kunjungan rutin ke fasilitas Kesehatan serta kepatuhan minum obat antihipertensi, meliputi perilaku mengonsumsi obat sesuai dosis, waktu, dan anjuran tenaga kesehatan tanpa melewatkan dosis atau menghentikan obat secara sepihak | <i>Hill-Bone Treatment Scale (HTBS)</i> .   | 1. Kepatuhan tinggi skor: 11-22<br>2. Kepatuhan sedang skor: 23-33<br>3. Kepatuhan rendah skor: 34-44                             | Ordinal |

### C. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan pernyataan yang berisi dugaan sementara terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis disusun berdasarkan landasan teori dan hasil kajian pustaka yang relevan, sehingga jawaban yang dikemukakan masih bersifat konseptual dan belum didukung oleh bukti empiris. Oleh karena itu, hipotesis belum dapat dianggap

sebagai kebenaran yang pasti karena belum diuji melalui pengumpulan dan analisis data di lapangan. Dengan demikian, hipotesis berfungsi sebagai jawaban teoritis yang selanjutnya perlu dibuktikan kebenarannya melalui proses penelitian secara sistematis dan ilmiah (Sugiyono, 2020). Hipotesis penelitian ini menggunakan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara *self-efficacy* dan kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat.